

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya berfungsi untuk membentuk watak atau karakter yang baik, karena karakter yang baik merupakan modal bagi manusia untuk menjadi bangsa yang mampu mewujudkan kehidupan yang aman dan sejahtera. Suatu bangsa akan bertahan selama mereka masih memiliki karakter, maka kita sudah mendapatkan gambaran pentingnya pendidikan karakter untuk manusia. Ratna Megawangi dalam Kesuma, dkk (2012: 5) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Belakangan ini persoalan pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional sering diangkat dalam wacana publik. Wacana tersebut umumnya berisi kritik terhadap pendidikan yang selama ini mengutamakan pengembangan kemampuan intelektual akademis dibandingkan aspek pengembangan karakter.

Pendidikan karakter sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Ardy (2014: 108) adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu di bidang keagamaan, kesenian, kepramukaan, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di sekolah dasar seperti seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni teater. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, tetapi juga bertujuan untuk pendidikan karakter, pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri dan ditekankan untuk pembentukan kesadaran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan budaya belajar yang lebih baik.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Sulistyowati (2013: 2) karawitan yang dilakukan secara rutin dapat melatih dan membiasakan siswa bersikap untuk saling menghargai, mendukung, dan bekerja sama. Kebersamaan disini diwujudkan dalam kegiatan bagaimana siswa tersebut dalam bekerjasama, saling menghargai dan kompak memainkan sesuai dengan irama gamelan Jawa. Tanpa adanya kerjasama dan saling menghargai maka musik karawitan tidak akan bisa dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 3 Dukuhwaluh bahwa kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diwajibkan bagi siswa kelas I dan II diadakan seminggu sekali pada hari Sabtu, diikuti oleh 25 siswa dan sering dipentaskan pada acara-acara khusus. Hal tersebut mengundang respon yang baik dari para siswa akan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah, ditandai dengan sikap siswa yang sangat antusias untuk mengikuti ekstrakurikuler karawitan. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler karawitan adalah menumbuhkan dan menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada saat kegiatan dan diharapkan akan diterapkan dalam keseharian siswa. Sejalan dengan Sulistyowati (2013: 2) yang menuturkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler karawitan akan menumbuhkan karakter saling menghargai, mendukung, dan bekerja sama. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas pendidikan karakter yang akan diperoleh melalui ekstrakurikuler karawitan di SDN 3 Dukuhwaluh, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter apa saja yang muncul melalui pendidikan ekstrakurikuler karawitan di SDN 3 Dukuhwaluh?
2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pendidikan karakter melalui pendidikan ekstrakurikuler karawitan di SDN 3 Dukuhwaluh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bentuk pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler karawitan di SDN 3 Dukuhwaluh.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan pendidikan karakter melalui pendidikan ekstrakurikuler di SDN 3 Dukuhwaluh.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu memberikan sumbangan wacana tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler karawitan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini tentunya memiliki manfaat bagi guru, yaitu memberikan informasi terkait pendidikan karakter pada ekstrakurikuler karawitan, sehingga memberikan gambaran bagaimana peranan yang harus dijalankan oleh guru khususnya dalam mendukung program sekolah ini.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu peserta didik akan menjadi lebih tumbuh sikap disiplin dan tanggung jawab.

c. Bagi Sekolah

Diadakanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran ekstrakurikuler karawitan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari peneliti dibangku kuliah.

